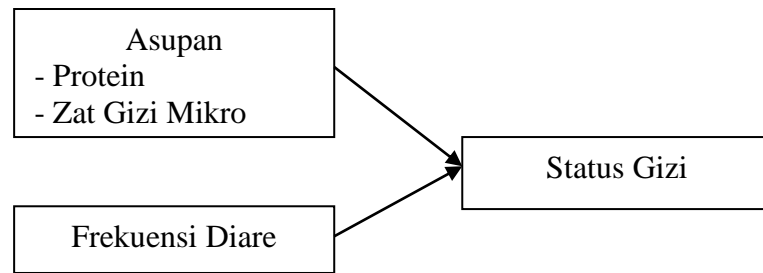


## . BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini diilustrasikan seperti bagan di bawah ini



**Gambar 1.** Hubungan Status Gizi Balita dengan Asupan Protein dan Zat Gizi Mikro serta Frekuensi Diare di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng

Penjelasan:

Status gizi balita secara primer dipengaruhi oleh asupan protein dan zat gizi mikro, disamping itu juga dipengaruhi oleh pernah tidaknya kejadian atau menderita diare.

## B. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

- a. Variabel bebas pada penelitian ini asupan protein, zat gizi mikro (kalsium, kalium, fosfor), dan frekuensi diare.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini yakni status gizi balita

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 7**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Def Opera	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Status Gizi Balita	Keseimbangan asupan zat gizi terhadap kebutuhan balita	Timbangan Microtoice	Metode Antropometri	Standar Simpang Baku	Rasio
2	Asupan Protein	Semua protein hewani nabati dimakan balita dalam satu hari	Form recall 24 jam	Metode recall	Gram	Interval
3	Asupan Zat Gizi Mikro	Semua Zat Gizi Mikro (kalsium, kalium, fosfor) yang dimakan balita dalam satu hari	Form recall 24 jam	Metode recall	Miligram (mg)	Interval
4	Frekuensi Diare	Balita yang mengalami mencret konsistensi encer lebih dari dua kali	Form kuisisioner	Metode Wawancara	Frekuensi: Hari	Interval

## C. Hipotesis

1. Adanya kaitan antara tingkat asupan protein terhadap status gizi balita.
2. Adanya kaitan antara tingkat asupan kalsium terhadap status gizi balita.
3. Adanya kaitan antara tingkat asupan kalium terhadap status gizi balita.
4. Adanya kaitan antara tingkat asupan fosfor terhadap status gizi balita.
5. Adanya kaitan antara frekuensi diare dengan terhadap gizi balita.